

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk melihat gambaran subjektif secara psikologis dari subjek yang diteliti. Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menggali nilai dan memberi pemahaman mengenai topik yang diangkat. Creswell (1998) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu proses dalam penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Herdiansyah (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan

fenomena yang diteliti. Terdapat tiga poin penting yang mendasari definisi tersebut, yaitu: poin pertama adalah ilmiah, poin kedua adalah konteks sosial dan poin ketiga adalah alamiah.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian, yaitu berupa kaa-kata dan tindakan subjek yang diamati (observasi) dan diwawancarai yang memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti adalah remaja berstatus janda di kelurahan sungai medang.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pemilihan subjek penelitian yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek, sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini ialah:

- a. berjenis kelamin perempuan
- b. menyangg status janda
- c. bertatus cerai hidup
- d. usia dibawah 19 tahun

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari literatur, buku-buku catatan harian, dokumentasi dan informan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder

merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini menghasilkan data yang lebih akurat.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode utama penelitian. Dalam penelitian ini data yang didapatkan adalah data dinamika psikologis janda berusia remaja di kelurahan sungai medang kecamatan cambai kota prabumulih.

3.3.1 Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung atau tidak hidup bersama, tidak merasakan, dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan dikarenakan peneliti ingin memperhatikan atau mengobservasi tingkah laku subjek secara fokus dan akurat tanpa ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari subjek penelitian. Observasi yang akan diamati peneliti adalah bagaimana kegiatan sehari-hari pada subjek; interaksi dengan keluarga, masyarakat; terutama masyarakat yang berada di kelurahan sungai medang.

Metode observasi menurut Haris merupakan proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan

memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2005) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama dan sebagian besar data diperoleh melalui wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, karena dalam wawancara ini relatif aman dan mudah digunakan, selain itu memberikan kesempatan yang luas bagi peneliti untuk memahami dan mendengarkan segala hal yang dikatakan subjek penelitian dari pengalam hidupnya, murni berdasarkan sudut pandang subjek sendiri. Kemudian dalam menyusun pertanyaan, peneliti menggunakan guideline interview sebagai patokan alur, namun masih tetap bebas dalam melakukan eksplorasi dengan tetap berkaitan dengan kerangka atau dimensi teori atau konstruk yang diteliti.

3.3.3 Dokumentasi

Peneliti memperkuat data penelitian dengan mengumpulkan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari subjek, seperti akta cerai atau surat pernyataan bahwa subjek sudah janda atau cerai, foto, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai instrumen penggalian data kualitatif untuk menambah atau memperkuat temuan dari instrumen penggalian data utama, yakni wawancara dan observasi.

Menurut Moleong, studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan sekedar perkiraan.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan teknik analisis ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep/draft.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.5 Keabsahan Penelitian

Triangulasi merupakan sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakan untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Creswell, 2017). Menurut (Moleong, 2017) menyebutkan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi "positivisme" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Kriteria keabsahan data yaitu, derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2005) Triangulasi yang peneliti dapatkan dengan menggunakan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

seperti orang yang berpendidikan lebih tinggi atau ahli dalam bidang yang sedang diteliti.